

## WAHYU 15:1-8. TUJUH BOKOR MURKA ALLAH DISIAPKAN

### WAH 15:1. TUJUH BALA TERAKHIR.

**Bila?** Wah 15 terjadi dalam zaman Antikris, sebab:

1. Ini terjadi sesudah zaman Antikris mulai, sebab:

a. Orang2 ini sudah menang atas Antikris.

b. Bala I jatuh pada orang yang punya cap Antikris dan menyembahnya.

2. 7 bala ini mengakhiri murka Allah yaitu penamatan zaman Antikris.

3. Dalam ayat 2, orang2 ini sudah menang atas Antikris (tetap mengakui Tuhan meskipun dibunuh Antikris Wah 13:7).

#### Wah 15:1a. Dan saya melihat tanda lain di langit.

Tanda di langit = dalam dunia roh, tidak tampak di bumi, tetapi sangat mempengaruhi bumi, misalnya iblis diusir dari Surga, bumi celaka Wah 12:9,12 dll.

Tanda2 di langit menjelang Tuhan datang, yaitu Wah 12:1 (Gereja menjadi ajaib) dan dalam Wah 15:1 ini untuk orang2 yang tertinggal.

#### Wah 15:1b. yang besar dan ajaib.

Di bumi Antikris berkuasa penuh sehingga seluruh bumi gemetar dan menyembahnya. Tetapi Yohanes melihat sebaliknya, 7 malaikat di langit yang akan menentukan di bumi, malaikat2 itu akan membinasakan Antikris dan orang2nya. Jangan hanya lihat di bumi, tetapi dalam Roh lihatlah di langit, sebab itu ber-tanya2lah lebih dahulu pada Tuhan 1Taw 16:11.

#### Wah 15:1c+d+e. yaitu tujuh malaikat, yang mempunyai tujuh bala terakhir; karena murka Allah menjadi penuh di dalam mereka.

7 = Angka Allah yang sempurna.

Tentang malaikat ini, tidak dikatakan siapa mereka, lihat Wah 15:6.

Sesudah dosa sampai puncaknya, hu-kuman yang terakhir jatuh, misalnya zaman Nuh, juga Antikris.

Dengan 3 macam hukuman (Meterai, Sangkakala dan Bokor), maka murka Allah atas dosa yang sempurna digenapkan.

### WAH 15:2. BERDIRI DI LAUT KACA.

#### Wah 15:2a. Lalu saya melihat seperti suatu laut kaca.

**Laut kaca** (disebut dua kali, Wah 4:6).

Ini sama dengan laut Merah Kel 14 dan Kolam Kemah Suci (Ibr 8:5).

Kolam Kaabah Salomo = Laut tuangan.

Percaya, bertobat harus dibaptis supaya selamat Mrk 16:16, 1Pet 3:21.

(Juga Putra manusia Yesus Mat 3:15).

Yang tidak mau dibaptis itu menolak Allah Luk 7:30, imannya mati Yak 2:17.

Sebaliknya dibaptis harus bertobat Mat 3:6-10, Kis 2:38. Mati lepas dari dosa Rom 6:1-2, Yoh 8:34, itu indah, bahagia Kis 8:39, Yoh 4:14.

**Kaca jernih** seperti kristal Wah 21:11 berarti suci, tulus sampai dalam perasaan hati Gal 5:24. Orang yang berurusan dengan dia melihat kejernihannya,

hatinya, sebab sudah jadi baru 2Kor 5:17.

**Laut?** Ini arti rohani, yaitu golongan orang berdosa Wah 17:15, tempat duduk perempuan sundal Babil Wah 17:1, satu kali tidak ada lagi dalam Surga Bumi Baru Wah 21:1 sebab sudah dibuang dalam laut Api; tempatnya orang berdosa. Inilah laut di bawah tahta binatang dan perempuan sundal Babil.

**Tidak semua orang yang masuk Surga bisa lewat laut kaca** (dan jadi bersinar2, lebih mulia daripada sebelumnya), yaitu:

1. Orang percaya yang belum (tidak sempat, tidak mau dibaptis) misalnya Luk 23:43.

2. Dibaptis tidak betul (tanpa nama Tuhan Yesus Kis 4:12, Mat 1:21, ada dengan cara yang salah Kis 19:1-6).

3. Orang yang rohaninya tingkat Halaman, yang undur (Nuh mabuk2 350 tahun tidak ada ceritanya?), mungkin juga orang2 yang jatuh bangun dalam dosa dan nasibnyatidak tentu 1Kor 3:15, atau baru bertobat saat terakhir.

4. Orang yang mati dalam zaman Antikris, tempatnya di Mezbah sebelum Laut Kaca Wah 6:9.

#### Wah 15:2b. bercampur dengan api.

Inilah tanda baptisan Roh Kudus Kis 2:3. Orang lahir baru itu dari Pintu Gerbang menuju Pintu Kemah, termasuk sudah mengalami baptisan air dan Roh Kis 2:38 (baptisan Roh itu karunia, pemberian, ditandai dengan bahasa lidah Kis 2:4,33).

#### Wah 15:2c. Dan mereka yang sudah memperoleh kemenangan.

1. Dalam 3,5 tahun I orang2 yang dipimpin Roh mengalahkan 3 Antikris pertama 1Yoh 4:3-4.

2. Dalam 3,5 tahun II, orang2 yang bertobat kembali dan bertahan dalam imannya sampai mati dibunuh Antikris Wah 13:7, inilah orang2 yang menang atas Binatang itu dan masuk Surga Wah 14:14-16.

#### Wah 15:2d+e+f. dan atas patungnya, dan atas capnya dan atas angka namanya itu, yaitu menang atas roh mammon, meterai Antikris. Mereka berdiri diatas

(KJ dll) atau di tepinya (Y,L,B).

Patungnya = pikiran2 dosa. Harus menang sampai pikirannya.

Mana yang betul?

Orang2 zaman Antikris yang menang (mati dibunuh Antikris) ada di Mezbah Wah 6:9 juga dalam Wah 16:7 sesuai dengan tingkat mereka, yaitu sekedar selamat 1Kor 3:15. Jadi mereka ada di tepi laut kaca sebelah Mezbah.

#### Wah 15:2g. mereka mempunyai kecapi Allah.

Kecapi berarti puji2an kepada Allah, dari orang yang masih bisa selamat dalam kesempatan terakhir dari Allah.

### WAH 15:3-4. NYANYIAN MUSA DAN NYANYIAN ANAK DOMBA.

Wah 15:3a+b+c. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah itu.

Orang yang selamat, masuk Surga, semua bersukacita dan penuh syukur, baik yang di tingkat paling rendah seperti penjahat yang di salib Luk 23:43 sampai yang sempurna, semua bersyukur dan me-muji2 Tuhan yang baik.

#### Wah 15:3d. Dan nyanyian anak domba itu.

Apa bedanya nyanyian Musa dan Anak domba Allah? Musa menyanyi sesudah menang Kel 15:1 Anak domba (yang akan disembelih) menyanyi (dengan iman, sebab belum mengalami) nyanyian kemenangan iman sebelum penyaliban. Sekarang di Surga keduanya dinyanyikan. Waktu di dunia nyata benar bedanya.

**Putra manusia** tidak berdosa, ia menyanyikan kemenangan dengan iman.

**Manusia** yang sudah merdeka lebih dahulu oleh darah Yesus, baru menyanyikan kemenangan iman, pasti bisa kalau mau sebab sudah dimerdekakan. Tetapi hasilnya berbeda dalam zaman sekarang (lebih2 3,5 tahun I) dengan dalam zaman Antikris (3,5 tahun II).

**Sekarang** ada bantuan 3 Pribadi Allah dan kalau kita mau menyerah, korban penuh, justru kita tumbuh cepat bisa jadi sempurna. Tetapi dalam **zaman Antikris** dunia sudah ditinggalkan Allah, sisa 2 Saksi untuk menolong dalam kesempatan sisa, hasil maksimal hanya jubah putih. Jangan sia2kan kesempatan sekarang, sekaligus bersedia untuk yang akan datang.

#### Wah 15:3e. Katanya besar dan ajaiblah perbuatan2mu.

Seharusnya masuk Neraka, tetapi dengan ajaib masih bisa masuk Surga, bahkan jumlahnya banyak, tetapi tanpa pahala Wah 7:9.

#### Wah 15:3f. Ya Tuhan Allah yang Mahakuasa.

Ini kasih Allah, kesempatan terakhir 1Kor 5:5. Darimana kita tahu bahwa itu adalah karya dan kasihnya? Tuhan tahu jumlahnya dan itu digenapkan Wah 6:11.

#### Wah 15:3g. Adil dan benarlah jalan-jalanMu.

Mengapa mereka mengatakan Allah adil? Sebab Mereka melawan Allah sampai tertinggal, padahalkalau taat pasti ikut pengangkatan. Tetapi sekalipun tertinggal (sebab salahnya sendiri, Allah adil) masih diberi kesempatan terakhir.

#### Wah 15:3h. O raja orang2 suci.

Meskipun tertinggal, tetap disebut orang suci Wah 13:7; 12:17 Allah tetap menunggu anak terhilang dan si Bapa melihat lebih dahulu waktu anaknya pulang. Memang semua hak anak terhilang sudah hilang, tetapi masih jadi anak, selamat dan pesta, tidak jadi budak di kandang babi lagi. Dan Allah jadi raja orang2 suci, termasuk mereka.

#### Wah 15:4a. Siapakah yang tidak takut akan engkau, o Tuhan.

Kalau sudah tertinggal, dapat hukuman, semua takut; Tetapi untung masih

bisa selamat kalau bertobat, tetapi tanpa pahala 1Kor 3:15. Yang penting takut akan Allah sekarang, jangan tunggu dalam zaman Antikris: waktu ada kesempatan berdosa yang lezat, tetap takut akan Tuhan dan hidup benar, sehingga menjauhkan diri dari dosa dan tidak berdosa. Ams 16:6.

**Wah 15:4b. dan tidak memuliakan namaMu?**

Waktu melihat Tuhan pemenang, semua bisa memuliakan Tuhan tetapi waktu "kalah", se-olah2 Tuhan "tidak sanggup menolong" tetap memuliakan Tuhan seperti Petrus, Paulus dalam penjara kekalahan Kis 16:25. Jangan seperti orang2 ini, sesudah tertinggal baru memuliakan Tuhan, terlambat. Tidak ada pahalanya sekalipun korban maksimal.

**Wah 15:4c. karena hanyalah engkau yang suci.**

Baru suci sesudah tertinggal, sehingga harus mengejar dengan banyak penderitaan sampai mati. Kalau sekarang hidup suci, banyak kuasa Allah 1Kor 1:18 dan banyak kemenangan. Betul daging sakit, tetapi manis Mat 11:30.

**Wah 15:4d. maka segala bangsa akan datang dan menyembah di hadapanMu.**

Segala bangsa melihat pengangkatan, semua mau bertobat, meskipun terlambat. Lebih baik sekarang sungguh2 bertobat, pahala besar. Saksikan pada segala bangsa meskipun lebih sulit (sebab belum lihat hukumannya).

**Wah 15:4e. Sebab penghakimanmu sudah dinyatakan.**

Apa yang dikatakan, dijanjikan, dinubuatkan Allah, jadi kenyataan. Lebih baik taat mulai sekarang, jangan sesudah terlambat.

**WAH 15:5. SURGA TERBUKA.**

**Wah 15:5a+b. Dan sesudah hal2 ini, saya melihat: dan lihatlah**

Kalau bisa melihat Surga terbuka, tahu rencana Allah, tahu kebenaran Allah, baik pahala dan murka, maka ia tidak berani berdosa (seperti para malaikat, kecuali yang kena tipu iblis). Balhum celik, sadar, minta kembali, takut Bil 22:31.

Mengapa Putra manusia menangisi orang2 Yerusalem yang menyiksanya dengan kejam? Luk 19:41-44. Sebab ia melihat betapa dahsyat murka Allah bagi Israel dan Yerusalem (tahun 70 Yerusalem hancur sampai Israel terce- rai berai sampai sekarang belum percaya Tuhan). Yang celik akan berhenti berdosa dan menjadi seperti Putra manusia Yesus.

**Wah 15:5c+d. Bait suci dari kemah kesaksian di dalam Surga, terbuka.**

Surga itu seperti Kemah Suci, tetapi amat sangat indah. Yang akan datang adalah Surga Bumi Baru (prinsipnya tetap seperti Kemah Suci) tetapi keindahan dan kesukaannya tidak terhingga dan terus bertambah.

Prinsip Kemah Suci. Ini sama seperti di dunia Kel 25:40, Ibr 8:5. Kemah kesaksian dalam Wasiat Lama sudah tidak ada, dalam Wasiat Baru adalah tubuh kita 1Kor 3:16-17.

Bagaimana keadaan Kaabah Allah dalam tubuh kita sekarang, juga begitu besok di Surga untuk kekal. Tetap pelihara kesucian, jangan sampai rusak, biar kemuliaannya penuh di dalam kita, tidak rusak dan binasa.

**WAH 15:6. TUJUH MALAIKAT DENGAN TUBUH BALA.**

**Wah 15:6a. Lalu keluarlah dari dalam bait suci itu 7 malaikat.**

Ini mungkin malaikat atau manusia yang sudah menjadi seperti Allah Yoh 10:34-35, yang menjadi sama seperti Kristus dan Bapa. 1Kor 11:1, Mat 5:48. Sebab berpakaian putih itu kebenaran orang suci (malaikat tidak punya) dan mirip seperti Putra manusia Yesus Wah 1, memang kita ikut memerintah dengan Dia 1Kor 6:2-3.

**Wah 15:6b+c. Yang mempunyai ketujuh bala itu berpakaian lenan putih dan bercahaya.**

7 Hukuman dari 3 Pribadi Allah itu berbarengan dalam Minggu ke-70 Daniel, hanya diterangkan sendiri2 sebagai satu seri supaya jelas.

Kain lenan putih = kebenaran orang suci Wah 19:8.

Ini ukuran di Surga, bukan seperti di dunia Yak 2:2-3. Ini juga menjadi ukuran kita sekarang, naiklah terus atas gunung kesucian Allah. Maz 51:8; 48:2. Ukuran kita di Surga, ditentukan oleh ukuran kita sekarang, sehingga kita sudah bisa tahu lebih dahulu. Kemuliaan manusia itu sia2 Maz 49:21,13, Ams 11:22.

**Wah 15:6d. dan sekeliling dadanya mereka berikatkan ikat pinggang emas.**

Ikat pinggang = kesiapan melayani Luk 17:8. Orang seperti ini akan:

1. Bertanggungjawab dalam pelayanannya (apalagi pahala amat besar dan kekal).
2. Mau korban uang, waktu, tenaga, hati, pikiran dll.
3. Memperkenankan Tuhan sekalipun ia menderita, bukan sebaliknya Ams 10:5, Mat 20:6.

**Emas, mutu terbaik 2Tim 2:20-21.**

Dengan korban, rendah hati Yoh 3:30, se-kuat2nya, dengan pengertian dan habis2 dengan segenap hati, sebab itu mereka boleh berdiri di hadapan Allah.

**Wah 15:6e. dan sekeliling dadanya.**

Dengan kasih Yoh 21:20,18, karena kasih, jangan karena yang lain, nanti bisa celaka seperti Im 10:1-2. Untuk apa pelayanan tetapi dihukum! Tetapi melayani karena kasih dalam kesucian. Pelayanan adalah korban, jangan cari untung yang fana, akan binasa. Pelayanan disini sudah di Surga sekalipun dahsyat pasti 100% berhasil, tidak ada salib, tidak ada korban lagi, semua dengan kesempurnaan dan kesukaan seperti hobby, amat indah!

**WAH 15:7. TUJUH BOKOR EMAS MURKA ALLAH.**

**Wah 15:7a. Dan satu dari ke empat mahluk hidup itu**

Meskipun sudah disebut ber-ulang2. Tidak seperti Lucifer, mereka taat, tingkatnya tinggi di sekitar tahta Allah, tingkat Ruang Maha Suci. Mereka menjaga hidupnya dalam kesucian. Manusia hidup di dunia, lebih unik, dan harus menjaga hidupnya 1Kor 3:16; 6:19-20, maka kita akan tumbuh terus dalam kemuliaan Allah, bahkan bisa jadi seperti Dia.

**Wah 15:7b+c+d+e. memberikan kepada ketujuh malaikat itu Tujuh bokor emas penuh dengan murka Allah yang hidup selama-lamanya.**

Mengapa tidak langsung oleh Allah? Ada kerjasama dan pembagian tugas karena kasih, semua ingin ber-sama2.

Dari emas suci, adil, ini menghakimi dalam kesucian dan keadilan. Manusia seringkali tidak bisa adil sebab tidak suci, sebab itu jangan menghakimi Rom 12:19, tetapi tinggal dalam kesucian Allah dan taat dipimpin Roh.

Tidak ada orang bisa tahan murka Allah 1Kor 16:21. Mengapa kena murka Allah? 1. Tidak percaya, 2. Hidup dalam dosa, 3. Waktunya habis. Wai!

Ingat Allah dan manusia, semua kekal. Jangan sembarangan, akibatnya itu untuk kekal.

**WAH 15:8. KEMULIAAN RUMAH ALLAH.**

**Wah 15:8a. dan bait suci itu dipenuhi dengan asap dari kemuliaan Allah dan kuasanya.**

Kalau dosa dihukumkan, kemuliaan Allah turun, sebab kemuliaan Allah terhalang karena dosa. Yang normal kalau anak2 Allah hidup dalam kesucian maka pasti kuasa, kemuliaan dan penyer-taan Allah turun. Sebab itu kalau kita mau mematikan daging (pabrik dosa) maka kuasa Allah turun 1Kor 1:18 dan kemuliaan Allah dalam orang yang mau sengsara bagi daging 1Pet 4:14. Ini prinsip ilahi, sebab itu jangan ada dosa atau reaksi dosa, kemuliaan Allah tidak bisa tumbuh, tetapi pekerjaan iblis dan celaknya bertambah. Asal Roh Kudus dapat tempat yang cocok, pasti kemuliaan kuasa Allah turun. Tidak sulit kerjasama dengan Allah, kita bukan perencana, bukan yang kuat tetapi yang taat dengan cinta. Pelihara kesucian lengkap (MAK DSY).

Kalau iblis datang, kepahitan, celaka, Neraka menyala; tinggal pilih, mau kemuliaan Surga atau celaka Neraka.

**Asap**, tidak tembus pandang, rahasia, tetapi Musa boleh masuk Kel 19:16-20 (yang lain tidak boleh, sesuai dengan tingkat2nya). Juga Imam besar boleh masuk dalam asap Ruang Maha Suci, Imam2, Lewi, Israel tidak boleh.

**Kemuliaan Allah turun.** Juga waktu Musa selesai membangun Kemah Suci Kel 40:34 dan Salomo 2Taw 5:13-14. Begitulah kemuliaan Allah turun atas orang2 yang hidup dalam kesucianNya dan ketaatan.

**Wah 15:8b. dan tak seorangpun dapat masuk ke bait suci itu.**

Kemuliaan Allah turun dalam bait Allah, orang lain tidak bisa masuk dalam kemuliaan Allah dari orang itu. Anak2 hidup dalam berkat orangtuanya, tetapi tidak bisa masuk dalam kemuliaan orangtuanya, sebab bait Allah masing2 harus suci dan berkenan pada Tuhan!

**Tidak perlu iri** sebab Allah adil, kalau masing2 berkenan pada Tuhan maka kemuliaan Allah turun kepadanya. Ingat kemuliaan Allah ini kuat (tidak bisa diboikot siapapun) dan kekal. Sebab itu naik lebih tinggi dalam kesucian dan perkenankan Dia. Jangan hidup sembarangan dalam dosa!

**Wah 15:8c. sampai ketujuh bala dari ketujuh malaikat itu digenapi.**

Murka Allah itu dahsyat, sebab:

1. Pasti jadi pada waktunya.
2. Tidak bisa dikurangi sesudah mati, lebih2 dalam Neraka.
3. Orang bersalah pasti kena. Sebab itu selama hidup bereskan (itu sangat mudah dan murah sekali. Jangan sia2kan kesempatan ini) dan perkenankan Allah. Takutlah pada Allah jangan pada manusia.

Nyanyian:  
Hidup ini adalah kesempatan.